

SKRIPSI

**LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA PURWODADI
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH**

**(Studi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang
Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)**

**Oleh:
MAULANA
NPM.1704100221**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024M**

**LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA PURWODADI
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E)

Oleh:
MAULANA
NPM : 1704100221

Pembimbing : Liberty, S.E.,M.A

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: fcbi.iain@metrouniv.ac.id, E-mail: www.fcbi.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MAULANA
NPM : 1704100221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Purwodadi Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Muya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Metro, 13 November 2023
Dosen Pembimbing


Liberty, S.E., M.A
NIP.197408242000032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA
PURWODADI MENJADI NASABAH DI BANK
SYARIAH(Studi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi
Kecamatan Belitang Muulya Kabupaten Ogan Komering
Ulu Timur)**

Nama : MAULANA

NPM : 1704100221

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

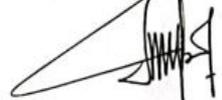
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 12 November 2023

Pembimbing



Liberty, S.E., M.A
NIP.197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-3042/1h.28.3.1.D.1.PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan Judul: **Literasi dan Minat Masyarakat Desa Purwodadi Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)**, Disusun Oleh : Maulana, NPM. 1704100221, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Pada Hari/Tanggal: Senin, 20 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Dian Oktarina, M.M	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Siti Zulhikmah, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah menjadi faktor penting dalam pengembangan Bank Syariah di Indonesia. Dalam ranah sumber daya manusia (SDM), Indonesia tidak dikatakan sebagai negara maju yang tingkat pendidikannya tinggi. Bank Syariah memiliki istilah-istilah dalam bahasa Arab yang tidak atau belum populer di masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Snowball Research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada Kepala Desa, Masyarakat, dan Pengusaha di Desa Purwodadi. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber literatur, jurnal dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan bahwa pengaruh literasi dan minat di masyarakat Purwodadi menjadi nasabah Bank Syariah masih belum muncul atau belum ada pengaruh dikarenakan di desa Purwodadi Bank Syariah dan Lembaga Syariah belum ada untuk tingkat literasi masyarakat di desa Purwodadi masih tingkat hanya sekedar tahu dan tidak tahu sama sekali sehingga dalam tingkat keminatan masih belum ada.

Relevansinya masyarakat Purwodadi memiliki standar kualitas yang menengah kebawah dalam bidang ekonomi, pendidikan dan sosial sehingga dalam tingkat literasi dan minat masyarakat belum mencapai hasil memiliki pengaruh menjadi nasabah Bank Syariah.

Kata kunci: Literasi dan Minat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAULANA

NPM : 1704100221

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 November
2023

Menyatakan,



MAULANA
1704100221

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكْتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad): “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Rabbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (QS. Al-Isra: 84)

“Ayat tersebut menjelaskan bahwa tiap diri manusia memiliki potensi, dorongan dan bawaan sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan ungkapan cinta dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tuaku dan kakak tercinta yang selalu membimbing memberikan semangat dan mendoakan ku dalam kebaikan.
2. Keluargaku yang selalu memberikan hidupku dengan warna-warna kasih sayang.
3. Untuk Dosen Pembimbing Skripsi Bunda Liberty, S.E.,M.A
4. Untuk senior-senior PMII yang tak pernah lelah mensupport dan menjaga semangatku
5. Sahabat-sahabatku yang aku sayangi
6. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat Skripsi ini tepat waktu.

Penyusunan Skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., P.I.A Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H.Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Liberty, S.E.,M.A selaku Dosen Pembimbing
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu S1 Perbankan Syariah.

Metro, 14 September 2023

Peneliti,



MAULANA
NPM. 1704100221

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Produk Bank Syariah.....	9
1. Produk Penghimpunan Dana Dari Masyarakat	9
2. Produk Penyaluran Dana kepada Masyarakat (Financing)	10
B. Literasi	10
1. Pengertian Literasi	10
2. Jenis-jenis Literasi.....	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi	13
4. Klasifikasi Dan Tingkat Literasi	14
5. Indikator Literasi	15
C. Minat Nasabah	16
1. Minat	16
a. Pengertian Minat	16
b. Proses Terbentuknya Minat.....	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	19
d. Indikator Minat.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	23
1. Sumber Data Primer.....	23
2. Sumber Data Sekunder.....	23
C. Teknik Penghimpunan Data	24
1. Wawancara.....	24
2. Dokumentasi	25
D. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tentang Desa	28
1. Profil Desa Purwodadi	28
a. Sejarah Desa Purwodadi	28
b. Keadaan Masyarakat Desa Purwodadi	29
c. Keadaan Geografis Desa Purwodadi	30
B. Literasi dan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank	
Syariah	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini sudah mulai banyak Bank Syariah, tetapi masyarakat Islam dan bahkan kalangan intelektual terdidik, masih menganggap bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank konvensional. Mereka juga beranggapan bahwa bagi hasil dan margin keuntungan, sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung hal tersebut juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di Bank Syariah.¹

Peran Perbankan Syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah. Namun di sisi lain, potensi dan peran perbankan syariah tersebut belum diikuti dengan peningkatan pangsa pasar Bank Syariah dibandingkan dengan Bank konvensional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar (*Market Share*) Bank Syariah terhadap total pasar perbankan nasional baru mencapai 4,87% pada akhir tahun 2015 atau masih di bawah target minimal 5%. Kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor adalah kurangnya

¹Sri Astuty Ratnasari Dan Dalif, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat," universitas Sulawesi barat, 2009, h. 11. 3 Andri Anto dan Muhammad Anang Firmansyah, "(buku manajemen Bank Syariah : CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 4

pengetahuan dan pemahaman serta persepsi masyarakat yang umumnya masih keliru atau tidak tepat terhadap Bank Syariah.

Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah menjadi faktor penting dalam pengembangan Bank Syariah di Indonesia. Dalam ranah sumber daya manusia (SDM), Indonesia tidak dikatakan sebagai negara maju yang tingkat pendidikannya tinggi. Bank Syariah memiliki istilah-istilah dalam bahasa Arab yang tidak atau belum populer di masyarakat. Adawiyah menemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah masih rendah dan mereka juga tidak akrab dengan produk yang ditawarkan. Naser, dkk. menyatakan bahwa hampir seluruh responden tidak mengetahui produk yang telah ditawarkan. Menurut Khattak bahwa pengetahuan memiliki pengaruh dalam pengembangan Bank Syariah di Pakistan.²

Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ini berada sekitar 185 Km dari Kota Palembang, dan berjarak sekitar 60 Km dari Kota Martapura, yang merupakan ibukota kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ,dan berdasarkan data kependudukan terdapat kurang lebih terdapat 1.735 jiwa.

Desa Purwodadi juga merupakan daerah yang memiliki potensi hampir sama dengan daerah desa disekitarnya, selain berpendapatan dalam sektor pertanian dan ternak masyarakat sekitar juga memiliki penghasilan sampingan dalam bentuk UMKM. Jarak desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya dengan Bank Syariah terdekat sekitar 17 Kilo Meter (Km) yaitu di Desa Guamawang

² Abduh, Dkk. *Islamic-Bankselection criteria in Malaysia*, (*Bussiness Intelligence Journal*,5 (2018), 271-278

Kecamatan Belitang dimana daerah Tersebut adalah satu-satunya daerah terdekat yang ada Bank Syariah. Dari jarak tersebut bahwa akses masyarakat Purwodadi menjadi salah satu kendala terhadap literasi dan minat terhadap Bank Syariah.

Dari hasil observasi penulis menemukan banyak masyarakat di desa Purwodadi tidak mengetahui tentang Banksyarit, salah satu alasan yang membuat Bapak Ali, Bapak Setiadi dan Bapak Asep dan beberapa masyarakat yang menjadi informan masih kurang paham dengan adanya Bank Syariah yaitu istilah Bank Syariah masih asing bagi masyarakat desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya karena inilah yang menambah kesulitan mereka dalam memahami Bank Syariah.³

Dari hasil observasi kepada bapak Kepala Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya, bapak Heri Suseno mengatakan bahwa bapak kepala desa tidak mengetahui apa itu Bank Syariah dan masih awam terhadap Bank Syariah. Namun bapak kepala desa sendiri memiliki keminatan dalam mengetahui dan minat menjadi nasabah Bank syariah bila berada di dekat desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya.⁴

Kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya kurang mengetahui dan kurang minat terhadap Bank Syariah karena masyarakat beranggapan bahwa Bank Syariah tidak akan menguntungkan bagi masyarakat, walaupun mereka beragama islam dan mereka mendalami agama islam dan mereka mendalami tentang agama islam tapi mereka tidak tertarik terhadap Bank Syariah. Maka penulis ingin mengetahui tingkat

³ Warga Desa Purwodadi, Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten, Oku Timur, Wawancara tanggal 1 Maret 2023.

⁴ Kepala Desa Purwodadi, Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten, Oku Timur, Wawancara tanggal 4 Maret 2023.

literasi dan minat masyarakat desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya menjadi nasabah Bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Purwodadi Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana literasi masyarakat Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya menjadi nasabah Bank Syariah?
2. Bagaimana minat masyarakat Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya menjadi nasabah Bank Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai yang dapat memberikan arahan kepada peneliti untuk terus melakukan penelitian dengan baik. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui literasi dan minat masyarakat desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan dapat menjadi bahan acuan khususnya berkaitan dengan manfaat produk dan promosi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan khususnya bagi masyarakat agar dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengetahui persepsi manfaat produk dan promosi terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

D. Penelitian Relevan

Peran penelitian sebelumnya bertujuan menentukan keaslian penelitian tersebut. Dengan ini peneliti akan mencoba untuk membedakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya⁵.

1. Miftahudin, dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat pesisir dikabupaten Pidie pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan kepada 100 masyarakat pesisir dikabupaten Pidie. Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji

⁵*Pedoman Penulisan Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, 30.*

reliabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier sederhana dengan bantuan software IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat pesisir kabupaten Pidie pada perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,903 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.⁶

2. Kuat Ismanto, dengan judul” *Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah* “ Tujuan utama tulisan ini adalah menganalisis pengaruh literasi masyarakat tentang Bank Syariah terhadap minatnya menjadi nasabah Bank Syariah. Disamping itu juga mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih Bank Syariah. Data penelitian primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuesioner diisi oleh 17 responden secara acak. Data wawancara dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan masyarakat Pekalongan yang bersedia diwawancarai. Responden yang diwawancarai, baik responden dan non nasabah. Data yang diperoleh divalidasi dengan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif. Responden memiliki pengetahuan umum

⁶ Miftahudin, dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie), Banda Aceh , 2022

tentang Bank Syariah, namun tidak mengetahui secara detail akad-akad muamalat yang ada pada produk-produk perbankan syariah. Kesesuaian syariah dan alasan pribadi menjadi faktor utama atas peminatannya menjadi nasabah Bank Syariah. Temuan penelitian menuntut operator Bank Syariah untuk melakukan promosi secara masif agar masyarakat memiliki pengetahuan yang komprehensif terkait perbankan syariah.⁷

3. Yuda Pratama, dengan Judul” *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah* (Studi Pada BankBSI Di Kotabumi Lampung Utara) “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sebanyak 79 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20. Indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam kategori keuangan yang cukup baik (sedang), hal ini ditunjukkan karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,304. Artinya, pengaruh

⁷ Kwat Ismanto, Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, Jurnal Universitas Islam negeri Sumatera utara. Vol.5 2018

yang diberikan oleh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji statistik secara parsial, variable literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah seorang nasabah maka akan semakin baik pula terhadap sikap seorang nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, produk pada perbankan syariah dan juga mengetahui bahwa perbankan syariah terhindar dari unsur riba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.⁸

⁸ Yuda Pratama, dengan Judul” *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah* (Studi Pada BankBSI Di Kotabumi Lampung Utara). Lampung, 2021

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariat (hukum) islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut atau meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.⁹ Produk dalam Bank Syariah tentunya berbeda dengan Bank Konvensional. Seperti yang telah diketahui bahwa Bank Syariah melarang adanya riba dan keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil, Adapun produk Bank Syariah antara lain:

1. Produk Penghimpunan Dana dari Masyarakat (*Funding*)

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudhorobah*. Selanjutnya penjelasan mengenai jenis simpanan ini dijelaskan sebagai berikut.

bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Pada produk deposito ini Bank menggunakan prinsip bagi hasil.¹⁰

⁹ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: Raja Grafindo, 2016).

¹⁰ Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern*, Jakarta, Kencana, 2020

2. Produk Penyaluran Dana kepada Masyarakat (*Financing*)

Dalam sistem ini terdapat beberapa konsep yang diterapkan oleh Bank Syariah dalam memberikan modal ataupun kredit bagi nasabah perbankan antara lain dengan menggunakan sistem kerjasama atau bagi hasil, pada intinya *financing* berarti *i believe, i trust*, saya percaya, saya menaruh kepercayaan. *Financing* yang berarti (*trust*) berarti lembaga selaku *sahib al-mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹¹

B. Literasi

1. Pengertian Literasi

Literasi adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik maupun ekonomi. Menurut Kern literasi merupakan penggunaan praktik-praktik situasi sosial, historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak hanya terucap tentang hubungan konveksi tekstual dan konteks penggunaannya, dan idealnya merupakan seperangkat kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut, karena itulah literasi bersifat dinamis tidak statis, dan dapat bervariasi diantara komunitas dan wacana yang sedang berkembang saat itu, sehingga literasi memerlukan serangkaian

¹¹ Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Jurnal Penelitian, Vol 9 No 1, 2015, hal 186

kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, jenis pengetahuan dan pengetahuan kultural. Memang literasi erat kaitannya dengan proses identifikasi, memahami, interpretasi, penciptaan, penyampaian dan penggunaan materi tercetak ,maupun non cetak dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat.¹²

2. Jenis-Jenis Literasi

- a. Literasi Informasi, yaitu literasi informasi yang merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi.
- b. Literasi Media, yaitu keahlian untuk menghasilkan, mendistribusikan, serta mengevaluasi isi koleksi pandang dengar (audio visual).
- c. Literasi Global, yaitu pemahaman akan saling ketergantungan manusia didunia global, sehingga mampu berpartisipasi didunia global dan berkolaborasi.¹³
- d. Literasi Kompetensi sosial dan tanggung jawab lebih kepada pemahaman etika dan pemahaman terhadap keamanan dan privasi dalam berinternet

¹² Abdul Rahman saleh, "*Literasi Informasi : Untuk Mahasiswa IPB*". (Bogor : Perpustakaan IPB). h. 6-7

¹³ Irfan Safari, "*Berbagai Jenis Literasi*", dalam [www.Irfansafari .blogspot.com](http://www.Irfansafari.blogspot.com) di unduhpada 21 maret 2022.

- e. Literasi Keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan . menurut ojk literasi keungangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola dengan baik.¹⁴

Dari kelima jenis literasi diatas literasi informasi yang dipilih oleh peneliti terkait dengan judul penelitian. Dslsm literasi informasi tersebut kemampuan seseorang yang dibutuhkan untuk menyadari bahwa kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan secara efektif.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi

a. Faktor Internal

1) Usia

Dari abu ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat dipengaruhi pada penambahan pemahaman yang diperolehnya. Akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, dalam www.ojk.go.id diunduh pada 21 maret 2022

sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

3) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

b. Factor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan

menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4. Klasifikasi dan Tingkat Literasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- a. *Well Literate*, yakni memiliki pengetahuan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keungan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Les Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keungan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam mengunakan produk dan jasa keuangan.¹⁵

¹⁵ Direktorat Penelitian Kebijakan dan Pengaturan EPK Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, "Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat," OJK, 2016.

5. Indikator Literasi

Dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNKLI) terdapat 5 indikator yang menjadi tolak ukur tingkat literasi, yaitu: Pengetahuan, Keterampilan, Keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan Sikap dan Prilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu.¹⁶

Menurut Oseifuah, terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebutkan dalam literatur, yaitu:

- a. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami, aplikasi pada masyarakat pengetahuan matematis dan pengetahuan standar angka adalah perihal bagaimana masyarakat dapat mengetahui perihal perhitungan, pengurangan, pembagian dan perkalian angka.
- b. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi, masyarakat mengetahui nominal bentuk dan warna dari uang pecahan kertas maupun logam.
- c. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

¹⁶ Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi OJK Indonesia

- d. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
- e. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.¹⁷

C. Minat Nasabah

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah bentuk dari perhatian, kesukaan, kebahagiaan serta ketertarikan pada sesuatu. Minat dapat dicapai dengan cara mengarahkan potensi ke arah yang diinginkan. Minat juga berarti sebuah keinginan pada diri seseorang dalam melakukan sebuah kemauan. Minat berbeda dengan kebahagiaan atau kesenangan sementara, tetapi sebuah motivasi berupa tindakan dan ketetapan. Minat menjadi sebuah sumber motivasi yang sangat penting pada diri seseorang. Minat mampu mendorong seseorang dalam melakukan sebuah kemauan. Minat adalah suatu proses yang memperhatikan diri sebagai acuan dalam melakukan sebuah sesuatu yang diminatinya dengan penuh perasaan yang senang dan memiliki rasa puas. Hal ini juga sesuai dengan persepsi manfaat produk dan promosi terhadap minat menjadi nasabah Bank. Nasabah atau konsumen berminat

¹⁷ Oseifuah, Emmanuel Kojo, Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa (Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda, 2010)

melakukan transaksi di Bank tersebut sesuai dengan kebutuhan nasabah berdasarkan persepsi masing-masing.

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat juga merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Minat adalah kemampuan alamiah yang diperoleh dari diri manusia yang dimana bersifat umum dan bersifat khusus. Firman Allah SWT. Dalam Surat Al-Isra' 84:

﴿قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا﴾

Artinya: *Katakanlah (Muhammad): "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Rabbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya". (QS. Al-Isra: 84)*¹⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tiap diri manusia memiliki potensi, dorongan dan bawaan sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya.

¹⁸ Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an, QS. Al-Isra: 84. (Jakarta: Intermasa, 1971).

Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal.¹⁹ Minat masyarakat dalam hal ini diasumsikan sebagai minat menjadi nasabah. Minat menjadi nasabah dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak sebelum memutuskan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah berdasarkan persepsi manfaat produk dan promosi pada Bank tersebut. Minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus berdasarkan persepsi untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu.

Secara pengertian minat adalah kecenderungan hati, kemauan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat tumbuh dari diri seseorang karena tertarik dengan hal yang diinginkannya. Minat berfungsi dalam mengerakkan hati orang agar melakukan hal hal yang di inginkan, apalagi dalam hal memilih suatu hal yang bermanfaat terhadap kehidupannya. Minat juga dikenal dengan keputusan sesuatu tentang membeli, melakukan sesuatu. Sebaliknya juga dengan arti kurangnya minat yaitu kecenderungan tidak menginginkan sesuatu tersebut.²⁰

¹⁹Lilis Yuliati, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*," *Walisongo jurnal penelitian sosial keagamaan* 19, no. 1 (2011): 110.

²⁰ Syamsurizal, *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*, *Jurnal Perbankan Syariah* Vol19. No.2 H 132 Tahun 2019

2. Proses terbentuknya minat

Terdapat tiga proses terbentuknya suatu minat konsumen menjadi nasabah atau yang mendasari munculnya minat nasabah antara lain:

- a) Faktor internal, yaitu merupakan dorongan dari diri seseorang yang mampu menimbulkan minat terhadap sesuatu atau tindakan tertentu yang dapat untuk memenuhi kebutuhannya.
- b) Faktor motivasi sosial, faktor ini merupakan sebuah tindakan agar dapat diterima oleh lingkungan sosial seseorang.
- c) Perasaan emosi, merupakan perasaan yang ditimbulkan oleh seseorang terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungannya.²¹

Proses timbulnya suatu minat juga berlaku di dalam dunia perbankan syariah. Sehingga sebelum nasabah melakukan sebuah pilihannya, maka yang pertama dilakukan nasabah yaitu proses pencarian atau pengenalan perbankan mana yang akan dipilih untuk melakukan suatu transaksi. Setelah itu nasabah akan mencari beberapa informasi mengenai perbankan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Sehingga dari informasi yang telah di dapatkan maka selanjutnya nasabah akan mempertimbangkan Bank yang akan dipilih, sehingga akan menghasilkan sebuah tindakan serta keputusan yang akan dilakukan nasabah dalam memilih Bank untuk melakukan sebuah transaksi berdasarkan persepsi.

²¹ Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2017), 164.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam muhibin syah antara lain :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan. Crow dan crow dalam yuwono menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.
- 2) Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan.
- 3) Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.²²

²² Iin Soraya, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City, Jurnal Komunikasi, Vol VI NO. 1 2015

4. Indikator Minat

Dari bukunya Abu Ahmadi “Psikologi Umum” yang digunakan sebagai acuan indikator dalam penelitian ini. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu sebagai berikut:

a. Kognisi (Gejala pengenalan) :

Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu indera dan yang melalui akal.

b. Emosi (Gejala perasaan):

Kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul akibat dari rangsangan dari dalam maupun dari luar. Maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

c. Konasi (Gejala kemauan)

Merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir

dari Gerakan yang menuju pada suatu arah.²³ . Menurut Abu Ahmadi pengertian dari konasi atau kemauan dapat disamakan dengan kehendak atau hasrat. Kehendak itu merupakan suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini dapat disebutkan kekuatan dari dalam, sedangkan dari luar itu sebagai gerak-gerik.

Dari beberapa indikator yang sudah di jelaskan di atas peneliti dapat mengambil keputusan bahwasanya minat itu didasari dari perasaan, emosi dan kecenderungan dari diri untuk melakukan dan meimilih. Sehingga dalam mengambil keputusan dan berkehendak perlu adanya minat yang kuat.

²³ Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan dan Musfa Yenty, "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah," 2020 Vol 20, No. 1, 2020, hal. 23–37 (Maret 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.²⁴ Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi manfaat produk dan promosi terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab dari gejala tertentu.²⁵ Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁶ Berdasarkan uraian di atas deskriptif kualitatif adalah menggambarkan secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Artinya

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

²⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

²⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menguraikan hasil dari pengumpulan data berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai persepsi manfaat produk dan promosi terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁷ Jadi, dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data primer dan data sekunder, hal ini dilakukan demi untuk mendapatkan sumber data yang mendukung.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan insidental sampling.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber yang diperoleh melalui data berupa dokumen maupun data yang menjadi suatu pelengkap dari data primer.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dari buku-buku, jurnal terkait persepsi manfaat produk dan promosi terhadap

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118.

²⁸Vina Herviain dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi VIII*, no. 2 (2016), 23.

²⁹Sarwono, 127

minat menjadi nasabah pada Bank Syariah, serta hasil laporan dari penelitian, diantaranya: Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: Raja Grafindo, 2016). Nofinawati, “Akad dan Produk Perbankan Syariah,” *Fitrah* 8, no. 2 (2014). Suharyat, “*Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*,” 2009. Lilis Yuliati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*,” *Walisongo jurnal penelitian sosial keagamaan* 19, no. 1 (2011): 110. Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 30. Djoko Muljono, *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: ANDI, 2015), 2.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian social. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan memenuhi tujuan penelitian.³⁰

Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian. instrument penelitian tersebut berisi daftar pertanyaan tertulis disertai

³⁰Mita Rosaliza, “Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif,” *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015).

alternative jawaban.³¹ Artinya dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah *Snowball Sampling* Karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada penelitian. *Snowball Sampling* yaitu Teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.³²

Pada Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dan bertanya langsung kepada informan, yaitu *Kepala Desa Purwodadi*, petani dan pengusaha/pemilik toko yang ada di desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, dan melengkapi data serta informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Hasil dokumentasi berupa foto dan informasi

³¹Djamil, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 79.

³² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 102

³³*Ibid.* 442

yang ada pada masyarakat di Desa Purwodadi. Data yang didapatkan tersebut untuk memperkuat apa yang di dapat dilapangan pada saat wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁴

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari masyarakat di desa Purwodadi akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif (menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan atau mendapatkan hasil observasi data), sehingga peneliti mengetahui persepsi Literasi dan minat Masyarakat Desa Purwodadi menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur).

³⁴Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 113.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa

1. Profil Desa Purwodadi

a. Sejarah Desa Purwodadi

Dahulunya Desa Purwodadi ialah salah satu desa yang berada di Kecamatan Belitang II Kabupaten Ogan Komering Ulu dan berpindah Kabupaten menjadi Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2003 karena adanya pemekaran wilayah kabupaten , kemudian pada tahun 2007 Desa Purwodadi pindah masuk dalam Kecamatan Belitang Mulya karena adanya pemekaran Kecamatan yaitu kecamatan Belitang II, Desa Purwodadi sendiri juga mengalami pemekaran wilayah ditingkat Rw yaitu pada tahun 2019 yakni yang sebelumnya hanya ada 5 RW dibuat menjadi 6 RW.

b. Keadaan Masyarakat Desa Purwodadi

Masyarakat desa Purwodadi tergolong masyarakat yang pandai menyikapi hal baik hal positif maupun hal negative. Aktif dalam kegiatan bergotong royong, jika dilihat atau dibandingkan dengan desa lainya. Karakter masyarakat yang masih terbilang kompak dengan lingkungan sekitar seperti dalam penentuan sesuatu selalu Bersama-sama bergotong royong.

Untuk perekonomian masyarakat desa Purwodadi dapat dikatakan bervariasi, ada yang menengah keatas dan yang masih banyak menengah kebawah tapi tidak terlalu bawah dalam istilah tidak ada masyarakat yang sehari-hari tidak makan. Pekerjaan masyarakat desa Purwodadi membidangi pertanian sawah, irigasi yang merupakan sektor utama, desa Purwodadi juga memiliki potensi perkebunan karet, sawit, dan juga peternakan mandiri. Masyarakat banyak yang berdagang dan pengusaha di bidang pertanian, kebutuhan pokok dan alat-alat bangunan. Masyarakat desa Purwodadi juga ada yang pengangguran, pengangguran ini bukan berarti masyarakat yang malas akan tetapi karna mungkin masih belum belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan.

Jika dilihat dari segi Pendidikan masyarakat dapat dikatakan sudah memiliki pengetahuan dalam bidang Pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendorong kemajuan di bidang keilmuan maupun perekonomian. Walaupun masih ada beberapa masyarakat yang putus sekolah karena faktor ekonomi maupun faktor sosial lainnya.³⁵

³⁵ Wawancara dengan Bapak Kepala Desa purwodadi, Bapak Suseno, pada tanggal 26 Oktober 2023

c. Keadaan Geografis Desa Purwodadi

Desa Purwodadi kecamatan Belitang Mulya terletak di wilayah dataran rendah dan dilalui saluran irigasi buatan yang terbagi dalam beberapa bendungan oleh penduduk bendungan tersebut diberi nama bendungan Komering (BK). Sebutan yang kemudian juga digunakan juga untuk memberi nama-nama daerah tersebut. Desa Purwodadi terletak pada BK 17, jarak antar BK 2,5 KM. Jumlah penduduk di Desa Purwodadi sebanyak 1735 jiwa.

Desa Purwodadi telah dilengkapi sarana public seperti pasar, Perbankan (BRI dan Koperasi Simpan Pinjam), Puskesmas, Sekolah-sekolah standar Nasional (SSN) yang memawadai, seperti SD negeri, SMP negeri, Kawasan ini juga dilalui bus antar kota, provinsi karena jalur atau jalan adalah jalan alternatif lintas provinsi.

B. Literasi dan minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah

Literasi masyarakat adalah pengetahuan dari salah satu elemen yang dapat mempengaruhi berbagai hal dalam satu kelompok sosial yang besar dalam berbagai wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama. Informan pada penelitian ini memiliki 7 informan yang dimana informan tersebut memiliki latar belakang bukan nasabah bank Syariah, namun informan memiliki tabungan bank konvensional. Informan memiliki Pendidikan yang bervariasi yaitu dari tingkat SD-SMA, pekerjaan informan sebagai Kepala Desa, Pedagang, Petani dan Peternak.

Tabel 4.1 Data Bank di Kecamatan Belitang dan sekitarnya

No	Bank Konvensional/BPR	Bank Syariah/ BPRS
1.	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Bank Syariah Indonesia(BSI)
2.	Bank Mandiri	
3.	Bank Negara Indonesia (BNI)	
4.	Bank Sumsel Babel	
5.	Koperasi Simpan Pinjam Rezeki Belitang	

Sumber: Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Timur 2023³⁶

Berdasarkan table 4.1 Kecamatan Belitang telah dilengkapi sarana publik perbankan (BRI, BNI, Bank Mandiri, Bank Sumsel Babel, BSI dan Koperasi Simpan Pinjam). Untuk jarak fasilitas perbankan Syariah desa purwodadi Kecamatan Belitang Mulya dengan Kecamatan Belitang 17 Kilometer (KM) yang tepatnya Kecamatan Belitang berada di BK 10.

Berdasarkan wawancara dengan bapak kepala desa Purwodadi bapak Heri Suseno, saat ini keadaan desa Purwodadi dalam keadaan berkembang, dan masyarakat melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai petani, perternak, dan pedagang, di desa Purwodadi memiliki Lembaga Keuangan berbentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). T tutur beliau dua Lembaga keuangan tersebut beroperasi pada tahun 2013 untuk KSP dan Bank BRI pada tahun 2008.³⁷

Hasil wawancara dengan masyarakat desa Purwodadi yaitu Bapak Asep, Bapak Tholib, dan Bapak Setiadi, beliau menuturkan, bahwa mereka

³⁶ BPS Ogan Komering Ulu Timur 2023 H 22

³⁷ Bapak Suseno Kepala Desa Purwodadi, Wawancara Tanggal 06 November 2023

belum pernah tahu apa itu Bank Syariah dan masih awam. Karena mereka belum sepenuhnya paham terkait dengan Lembaga Keuangan dan Lembaga Keuangan Syariah, karena kebutuhan dan pekerjaan beliau sebagai petani hanya di habiskan untuk kebutuhan sehari-hari dan waktu mereka hanya bekerja di ladang dan sawah sehingga informasi dan pengetahuan mereka terkait lembaga keuangan dan lembaga keuangan Syariah masih sangat kurang. Namun mereka sudah tahu jika didesa Purwodadi ini sudah ada Bank BRI dan KSP.³⁸

Dari hasil wawancara dengan Bapak Asep, Bapak Tholib, dan Bapak Setiadi dimana mereka memiliki tingkat literasi hanya mengetahui dan tingkat minat hanya memiliki gejala pada indikator literasi dan indikator minat hasil wawancara dengan informan mereka masuk kedalam kategori *Les Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keuangan , produk dan jasa keuangan dimana masyarakat dari hasil observasi dilapangan masyarakat memiliki pengetahuan perbankan konvensional dan pada perbankan bank syariah masyarakat masuk ke dalam kategori *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Jawaban masyarakat pada pertanyaan apakah bapak mengetahui perbankan syariah masyarakat menjawab mereka hanya tahu namanya jika di tanya lebih dalam terkait bank Syariah masyarakat menjawab tidak tahu dengan alasan di desa mereka tidak ada bank syariah dan untuk

³⁸ Bapak Asep dan Bapak Setiadi, Warga desa Purwodadi, wawancara pada tanggal 06 November 2023

mencari tahu atau mendapatkan informasi bank syariah masyarakat perlu pergi ke kecamatan Belitang mulya yang jarak tempuh sejauh 17 KM. Pada minat masyarakat memiliki tingkatan gejala pengenalan Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu indera dan yang melalui akal. Dimana masyarakat masih meraba atau memiliki ketertarikan mengenali bank Syariah.

Hasil wawancara dengan Bapak Ali, Ibu Sumiati, dan Bapak Yanto mereka merupakan pengusaha di desa Purwodadi, Bapak Ali adalah pengusaha peternakan sapi, Ibu Sumiati adalah pedagang ayam potong atau ayam boiler, dan Bapak Yanto adalah pedagang sayuran, mereka pernah menggunakan Lembaga Keuangan dalam hal ini Koperasi maupun BankBRI dan serta produk-produknya, tutur mereka, untuk pengetahuan mereka terkait Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah mereka hanya tahu bahwa kedua Lembaga tersebut sama-sama sebagai tempat menabung dan meminjam akan tetapi bedanya yang mereka tahu ialah kalau Lembaga Keuangan Syariah atas prinsip syariah yaitu tidak ada bunga dan kalau Lembaga Kuangan yang lain ada bunga nya, mereka mengetahui LKS dan LK dari teman-teman luar desa yang sama-sama pengusaha, mereka di kenalkan dan diberi arahan untuk menabung dan menggunakan jasa LK dan LKS. Menurut mereka ketertarikan terhadap Bank Syariah sudah muncul seiring berjalannya waktu mereka mendapatkan informasi dari teman-teman.

Apalagi di desa Purwodadi belum ada Bank Syariah.³⁹ Pada hasil wawancara dengan informan yang memiliki latar belakang pedagang dan menjadi nasabah Bank Konvensional mereka masuk ke kategori *Les Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. Pada hasil wawancara dan observasi pada masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dapat diketahui mereka mendapatkan pengetahuan dan menambah tingkat literasi mereka sehingga mereka melakukan transaksi di bank konvensional guna menyimpan dana. Pada pengetahuan pada perbankan Syariah masyarakat yang memiliki pekerjaan pedagang mereka masuk ke kategori

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya dari 7 masyarakat yang peneliti wawancarai memiliki tanggapan berbeda-beda tentang Bank Syariah. Dimana masyarakat yang memiliki pekerjaan petani mereka tidak memiliki pengetahuan yang kuat tentang perbankan Syariah, dikarenakan tutur masyarakat yang bekerja sebagai petani mereka untuk mendapatkan informasi tentang perbankan Syariah itu sangat minim karena pengalaman, Pendidikan, lingkungan dan akses yang mereka miliki sangat minim. Jika mereka mempunyai penghasilan sudah habis untuk kehidupan sehari-hari, membayar anak sekolah dan menabung dirumah.

Pada masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai pengusaha ternak mereka memiliki pengetahuan sekedar tahu dari teman-teman namun mereka jika ditanyakan langsung tentang apa itu perbankan syariah mereka hanya

³⁹ Bapak Ali dan Ibu Sumiati, warga desa Purwodadi, Wawancara pada tanggal 06 November 2023

tahu tempat menabung yang tidak ada unsur ribanya. Dapat diketahui mereka mendapatkan informasi dari lingkungan mereka yang dimana masyarakat saling bertukar informasi yang berkaitan dengan pekerjaan maupun informasi umum. Masyarakat yang berlatar belakang pengusaha ternak mereka memberikan respon positif saat diwawancarai mereka memberikan jawaban bahwasanya mereka memiliki ketertarikan atau minat menjadai nasabah Bank Syariah apabila Bank Syariah mendirikan atau masuk ke desa Purwodadi, mereka tertarik karena ajakan, teman, mendapat informasi dari teman dan dasar keinginan dari pengalaman saat mereka bertukar informasi.

Berbeda dengan pedagang yang sehari-hari melaksanakan kegiatan di pasar dan beretemu orang yang dari dalam atau maupun luar desa sehingga informasi yang mereka dapatkan lebih banyak. Hasil wawancara dengan para pedagang tutur masyarakat bahwa mereka tahu dan paham makna perbankan syariah namun belum menggunakan fasilitas dan menjadi nasabah Bank Syariah. Karena masyarakat belum memahami bagaimana system dan tatacara menjadai nasabah Bank Syariah. Sehingga pengetahuan mereka dapat dikatakan tahu namun pada minat masih sekedar ingin menjadi nasabah.

Tidak semua mengetahui tentang Bank Syariah itu sendiri namun ada beberapa yang hanya sekedar tahu nama Bank Syariah sehingga dalam menentukan atau memilih untuk bergabung atau munculnya minat masih ragu. Keterbatasan akses, lokasi dan fasilitas penunjang untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat desa Purwodadi terkait perbankan syariah. Selain itu dapat di ketahui bahwa pengaruh dari

Pendidikan, informasi, dan pekerjaan adalah indikator yang mempengaruhi literasi dan lingkungan, Usia, sosial budaya dan ekonomi pengalaman dan intelenjensia adalah indikator yang mempenagruhi minat.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat peneliti analisis bahwa ada beberapa indikator yang mempengaruhi literasi dan minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah penjelasanya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Literasi Masyarakat Purwodadi Menjadi Nasabah Bank Syariah

No	Indikator literasi	Data Hasil Observasi
1.	Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar	Dalam pengetahuan matematis dan pengetahuan standar yaitu meliputi bagaimana masyarakat mempunyai pengalaman dalam menghitung dan tentang standar kemampuan dalam memahami suatu sistem dan matematis. Kaitanya dengan peneliti mendapatkan hasil dimana masyarakat memiliki pengetahuan matematis dan pengetahuan standar Keuangan. Masyarakat desa Purwodadi memiliki kemampua tersebut karena masyarakat berpendidikan yang dimana lulusan SD, SMP, SMA/SMK bahkan

		perguruan tinggi.
	Pemahaman keuangan	Dalam indikator ini menjelaskan dimana sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensinya dari keputusan konsumsi. Kaitanya dengan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil observasi dimana masyarakat memiliki sifat dasar, mengetahui bentuk uang begitupun dalam pengambilan keputusan masyarakat memiliki kemampuan mengenai penggunaan kebutuhan konsumsi.
	Kompetensi Keuangan	Dalam indikator ini menjelaskan tentang memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya. Kaitanya dengan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil observasi dimana masyarakat di desa Purwodadi beberapa masyarakat

		tidak menggunakan layanan keuangan, sikap dalam menggunakan uang masih tahap mengetahui, melakukan menabung dirumah dan dalam pencatatan keuangan masyarakat masih awam.
4.	Sadar akan risiko-risiko	Indikator ini menjelaskan yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan. Dalam penelitian ini hasil observasi bahwasanya masyarakat sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan dan memahami hubungan anatara risiko dan pendapatan.
5.	Tanggung jawab keuangan	yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya. Pada hasil

	observasi masyarakat memiliki tingkat tanggung jawab keuangan dan dalam pengambilan keputusan tentang isu-isu keuangan masyarakat memiliki ketanggapan.
--	---

Tabel 4.2

Minat Masyarakat Purwodadi Menjadi Nasabah Bank Syariah

No	Indikator minat yang mempengaruhi	Penjelasan
1.	Kognisi (gejala pengenalan)	Dalam indikator ini menjelaskan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu indera dan yang melalui akal. Kaitanya dengan penelitian ini dimana Kognisi (Gejala pengenalan) pada masyarakat bervariasi dimana masyarakat memiliki lingkup kepribadian, pengetahuan, lingkungan dan pekerjaan yang mengakibatkan gejala yang timbul berbeda-beda pada

		masyarakat desa Purwodadi.
2.	Emosi (gejala perasaan)	Kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul akibat dari rangsangan dari dalam maupun dari luar. Maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Dalam kaitanya dengan penelitian ini dimana narasumber masyarakat memiliki variasi pengalaman, pekerjaan dan usia dalam mengontrol emosi yang didapat masyarakat desa Purwodadi dapat menerima rangsangan dari dalam maupun luar dalam pengambilan keputusan.
3.	Konasi (gejala Kemauan)	merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan

		<p>sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari Gerakan yang menuju pada suatu arah. Dalam kaitanya dengan penelitian ini peneliti mendapatkan hasil observasi dimana masyarakat memiliki pekerjaan yang bervariasi, pendapatan yang bervariasi sehingga gejala kemauan masyarakat masih belum muncul atau masih dalam takaran cukup.</p>
--	--	---

Dari tabel 4.2 dan hasil observasi lapangan dijelaskan bahwa masyarakat yang memiliki latar belakang menjadi nasabah bank konvensional dan nasabah koperasi simpan pinjam sedangkan untuk nasabah bank Syariah tidak ada. Pada indikator literasi meliputi Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar untuk kepala desa memiliki pengetahuan matematis karena latar belakang menjadi kepala desa harus berpendidikan minimal SMA/SMK sederajat sehingga kepala desa purwodadi dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam bidang tersebut, pada petani memiliki pengetahuan standar karena latar belakang tingkat Pendidikan beragam dari mulai lulusan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, serta pedagang maupun peternak memiliki kemampuan pengetahuan matematis dan

pengetahuan standar karena berlatar belakang Pendidikan yang mumpuni yaitu SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

Pemahaman Keuangan dari hasil observasi masyarakat memiliki pemahaman yang mumpuni terkait sifat dasar dan bentuk uang maupun terkait penggunaan uang dalam menunjang kebutuhan konsumsi sehari-hari. Masyarakat memiliki kemampuan mengenai penggunaan kebutuhan konsumsi dalam mengenali pendapatan dan mengelola keputusan konsumsi.

Kopetensi Keuangan dari hasil observasi untuk petani terkait keuangan dan pengelolaan uang petani memahami layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari keuangan akan tetapi petani lebih memilih dikelola secara mandiri, lain halnya dengan pedagang maupun kepala desa mereka memilih pengelolaan keuangan menggunakan bank konvensional karena secara mobilitas keuangan bank lebih efisien dan terjamin untuk menunjang ekonomi.

Sadar akan risiko-risiko, dari hasil observasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani dalam pengelolaan keuangan secara mandiri mereka bertanggung jawab risiko-risiko yang terjadi dapat mereka kendalikan sendiri apabila keuangan di kelola mandiri, namun sebenarnya apabila terjadi sesuatu yang berjalan tidak semestinya petani tidak mendapatkan jaminan maupun keamanan keuangan. Berbeda halnya dengan pedagang maupun kepala desa yang sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan mereka

memilih menggunakan Lembaga keuangan untuk menjamin keamanan apabila terjadi hal yang berjalan tidak semestinya.

Tanggung jawab keuangan, dari hasil observasi masyarakat petani, pedagang dan kepala memiliki kemampuan rasa tanggung jawab dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya. Pada petani dalam mencari bantuan ketika sesuatu berjalan semestinya mereka lebih memilih mencari bantuan ke orang yang memiliki pengalaman terkait keuangan, sedangkan pedagang dan kepala desa mereka mengetahui hak dan tanggung jawab sehingga mereka lebih memilih Lembaga keuangan sebagai tempat untuk bertransaksi karena di Lembaga keuangan memiliki tanggung jawab dan memberi bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

Pada indikator minat Kognisi (gejala pengenalan), Emosi (gejala perasaan), Konasi (gejala Kemauan) mendapatkan hasil observasi sebagai berikut:

Kognisi (gejala pengenalan) pada hasil observasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani kurang mendapat gejala pengenalan disebabkan oleh lingkungan petani yang dimana mereka menghabiskan waktu di lahan pertanian dan dirumah, kurangnya sosialisasi yang mereka dapat, edukasi terkait Lembaga keuanngan, dan kepribadian mereka yang lebih dominan bekerja yang menimbulkan kurangnya minat. Berbeda dengan pedagang dan kepala desa gejala pengenalan mereka didapatkan lebih besar karena didasari lingkungan mereka bekerja yang dimana tempat orang-orang yang memiliki

pengalaman dan pengetahuan tentang lembaga keuangan, Pendidikan yang cukup tinggi, kepribadian yang harus di asah karena pekerjaan yang mengakibatkan timbulnya minat kepada mereka lebih tinggi.

Emosi (gejala perasaan) pada hasil observasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani memiliki perasaan yang khas dalam menerima atau mengenali hal baru pada halnya dalam pengelolaan keuangan petani di desa purwodadi baru mengenali bank dan bagaimana mengelola keuangan, pada gejala perasaan petani belum muncul untuk menjadi nasabah apalagi mengenai perbankan Syariah sebab utamanya adalah proses pengetahuan dan petani yang lebih memilih mengelola keuangan mandiri. Hasil observasi yang dilakukan terhadap pedagang dan kepala desa mereka memiliki gejala perasaan yang khas karena lingkungan dan pekerjaan mereka melibatkan Lembaga keuangan sehingga mereka menjadi nasabah bank walaupun yang dipakai adalah bank konvensional dan koperasi.

Konasi (gejala kemauan) dalam hasil observasi yang terjadi pada petani aktifitas mereka memiliki keterampilan usaha aktif dalam mengembangkan pendapatan dan pangan namun petani memiliki gejala kemauan yang mulai tumbuh dimana mereka jika dikaitkan dengan Lembaga keuangan pekerjaan dan aktifitas untuk menghasilkan pendapatan mereka mengelola keuangan mandiri. Pada hasil observasi kepada pedagang dan kepala desa gejala kemauan yang muncul sangat besar disebabkan oleh ruang lingkup usaha aktif dan aktifitas dalam mengelola keuangan yang perlu adanya tujuan titik akhir, bila dikaitkan dengan Lembaga keuangan mereka

menjadikan Lembaga keuangan sebagai aktifitas dan Lembaga untuk menjamin pendapatan dan investasi keamanan sebagai tujuan akhir dimana pedagang dan kepala desa memiliki Gerakan yang mejamin usaha aktif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi kepada masyarakat purwodadi yang berprofesi sebagai Kepala Desa, Pedagang dan Petani, dimana masyarakat yang berprofesi sebagai Kepala desa, pedagang dan petani dalam pengetahuan matematis dan pengetahuan standar memiliki kemampuan tersebut. Pemahaman keuangan masyarakat mumpuni terkait mengenali bentuk dan sifat uang dalam menunjang kebutuhan sehari-hari. Masyarakat dalam koptensi keuangan pedagang dan Kepala Desa lebih memahami karena yang menggunakan jasa perbankan sedangkan petani lebih memilih pengelolaan keuangan mandiri. Masyarakat mengetahui akan resiko-resiko yang berkaitan dengan keuangan namun dalam menggunakan jasa keuangan pedagang dan Kepala Desa yang menggunakan namun berbeda dengan petani mereka lebih menyimpan dan dikelola mandiri. Tanggung jawab keuangan yang berdedikasikan pada pengelolaan keuangan, penghasilan dan aktifitas usaha aktif Kepala Desa dan pedagang memiliki tujuan ahir yang jelas dalam memilih tempat dan penitipan keuangan namun petani mereka bertanggung jawab secara mandiri dalam pendapatan, pengelolaan dan aktifitas usaha.

Gejala minat yang terjadi di masyarakat beragam yang dimana di mulai dari gejala pengenalan yang berprofresi sebgai petani memiliki gejala ringan yang sedangkan gejala pengenalan yang terjadi pada pedagang dan

Kepala Desa mereka memiliki gejala yang baik untuk menerima hal baru. Gejala emosional hal yang dapat memberikan gejala ini adalah lingkungan, Pendidikan dan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Tidak semua mengetahui tentang Bank Syariah itu sendiri namun ada beberapa yang hanya sekedar tahu nama Bank Syariah sehingga dalam menentukan atau memilih untuk bergabung atau munculnya minat masih ragu. Keterbatasan akses, lokasi dan fasilitas penunjang untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat desa Purwodadi terkait Perbankan Syariah. Selain itu dapat di ketahui bahwa dari Pendidikan, informasi, dan pekerjaan merupakan dasar untuk mendapatkan literasi dan timbulnya gejala-gejala minat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah .

B. SARAN

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran untuk meningkatkan literasi dan minat di masyarakat bagi pihak Bank Syariah dan masyarakat dengan era sekarang:

1. Membangun kantor Bank Syariah di desa Purwodadi guna memberikan akses kepada masyarakat dan memberikan edukasi tentang Bank Syariah sehingga muncul minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

2. Melaksanakan sosialisasi literasi terkait perbankan Syariah di desa-desa sehingga masyarakat mengetahui tentang perbankan Syariah sehingga muncul minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Perlunya pemerintahan di tingkat desa berkolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah guna meningkatkan literasi dan menciptakan minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: Raja Grafindo, 2016).
- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 43-57.
- Badan Pusat Statistik menurut Kecamatan, “*Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan*,” 2021.
- Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi OJK Indonesia
- Daniel, Anas, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2017).
- Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur’an, QS.Al-Isra: 84. (Jakarta: Intermasa, 1971).
- Direktorat Penelitian Kebijakan dan Pengaturan EPK Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, “Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat,” OJK, 2016.
- Fredi Rangkuti, *Strategi Promosi yang kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*” Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2009, 177
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.
- In Soraya, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City, *Jurnal Komunikasi*, Vol VI NO. 1 2015
- Iffah, I. (2018). Persepsi Nasabah Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Bank Syariah Cabang Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 79-96.
- Ismanto, K. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 18-24.
- Khoirubazilah dkk, *Perkembangan Konsep Rahn dalam Pegadaian*, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, IV, No 01, 2022
- Kuat Ismanto, Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, *Jurnal Universitas Islam negeri Sumatera utara*. Vol.5 2018

- Miftahudin, dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie), Banda Aceh , 2022
- Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan dan Musfa Yenty, “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah,” 2020 Vol 20, No. 1, 2020, hal. 23–37 (Maret 2020).
- Kepala Desa Purwodadi, Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten, Ogan Komering Ulu Timur , Wawancara tanggal 4 Maret 2023 pukul 20.00 WIB
- Lilis Yuliati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*,” Walisongo jurnal penelitian sosial keagamaan 19, no. 1 (2011): 110.
- M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV Alfabeta, 2012, h. 189.
- Nopi Anggi Sapitri, “*Analisis Faktor Perilaku Konsumen Dalam Memilih Perbankan*,” 2019, 7.
- Oseifuah, Emmanuel Kojo, *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa* (Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda, 2010).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Literasi Keuangan. Retrieved November 17, 2020, from ojk.go.id: [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx#:~:text=Wellliterate20\(21%2C84%20%25\),menggu](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx#:~:text=Wellliterate20(21%2C84%20%25),menggu) nakan produk dan jasa keuangan.
- Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Jurnal Penelitian, Vol 9 No 1, 2015, hal 186
- Riyan Pradesya Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah (Studi Kasus Di desa Rahuning,” *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020).
- Rukman Abdul Rahman Said, *Konsep Al-Quran tentang Riba*, jurnal al-Asas, V No 2, 2020.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118.
- Suharyat, “*Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*,” 2009.
- Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern*, Jakarta, Kencana, 2020
- Tedi Rustendi, “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Dalam Dual Banking System*,” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 2 (2019).
- Tri Astuti, “*Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*” 2, no. 1 (2013): 186.
- Vina Herviain dan Angky Febriansyah, “*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*,” *Jurnal Riset Akuntansi* VIII, no. 2 (2016), 23.
- Warga Desa Purwodadi, Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten, Ogan Komering Ulu Timur , Wawancara tanggal 1 Maret 2023 pukul 19.00 WIB
- Yuda Pratama, dengan Judul” *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah* (Studi Pada BankBSI Di Kotabumi Lampung Utara). Lampung, 2021

LAMPIRAN

10/11/23, 14.20

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3071/ln.28.1/JJ/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAULANA**
NPM : 1704100221
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA PURWODADI
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat
Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1704100221>. Token = 1704100221

11/6/23, 10:18 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3204/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA PURWODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3205/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **MAULANA**
NPM : 1704100221
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA DESA PURWODADI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA PURWODADI MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN BELITANG MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

11/7/23, 2:41 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3205/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MAULANA
NPM : 1704100221
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA PURWODADI MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN BELITANG MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
KECAMATAN BELITANG MULYA
KEPALA DESA PURWODADI

Alamat : Jl. Pangeran diponegoro, Desa purwodadi, Kec. Belitang Mulya, Kab. OKU Timur

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

Nomor : 508/2196/PWD/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan :

Nama : Heri Suseno
Jabatan : Kepala Desa
Tempat Tugas : Kantor Kelurahan Desa Purwodadi

Dengan ini menerangkan :

Nama : Maulana
NPM : 1704100221
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Benar telah melakukan Observasi/Survey di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Purwodadi Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Purwodadi, 6 November 2023

Kepala desa

Heri Suseno



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOM DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MAULANA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan
Syariah
NPM : 1704100221 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Glasa 21/10-23	Bimbingan APD & Outline Perbaiki dulu sesuai arahan saat bimbingan	
		Acc Apd & Outline.	

Dosen Pembimbing,

Liberty SE, MA
NIP.197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

MAULANA
NPM. 1704100221



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOM DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MAULANA Fakultas/Jurusan : FEBI/SI Perbankan Syariah
NPM : 1704100221 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Bimbingan Bab 4-5	
		Pembahasan tentang Syarah bidak usah terlalu mulus	
		Tabel 4.1 di ubah judul datanya	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing,

Liberty SE, MA
NIP.197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

MAULANA
NPM. 1704100221



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOM DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MAULANA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan
Syariah
NPM : 1704100221 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 09/11-23	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan di bab sebelumnya	
		Saran lebih di tunjukkan kepada objek yg di teliti	
		lengkapi lampiran	
		Daftar pustaka sesuai kapotensi hui lama	

Dosen Pembimbing,

Liberty SE, MA
NIP.197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

MAULANA
NPM. 1704100221



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MAULANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan

Syariah

NPM : 1704100221

Semester/TA : XIII/2023

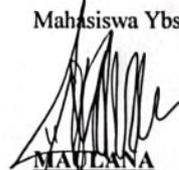
NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 13 / - 23 " "	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan sant bimbingan ----- Skripsi Acc ----- Siap di Ujikan ----- lengkapi lampiran ----- H	   

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Liberty, SE., MA
NIP.197408242000032002

Mahasiswa Ybs,



MAULANA
NPM. 1704100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1215/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Maulana
NPM : 1704100221
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1704100221

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI

Bukti Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala desa dan Warga Desa

Purwodadi

Wawancara dengan Kepala Desa Purwodadi



Wawancara dengan Pedagang Warung



Wawancara dengan Petani



Wawancara Dengan Pungusaha Ternak Sapi



Wawancara Dengan Pedagang



FOTO BERSAMA TIM MUNAQOSYAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Maulana, putra kedua dari pasangan Ayahanda Koirul Anam dan Ibunda Sunarni, lahir pada tanggal 14 Juni 1999, Desa Purwodadi, Kecamatan Belitang Mulya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Adapun Pendidikan peneliti sebagai berikut: pada tahun 2005-2011 menempuh Pendidikan di SD Negeri 1 Purwodadi. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Belitang Mulya dan lulus 2014. Pada tahun 2017 lulus dari SMA Negeri 1 Belitang dan kemudian peneliti melanjutkan Pendidikanya di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.